

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang, kedudukan penulis di *Katadata* adalah sebagai reporter yang berada di bawah naungan divisi *news*. Penulis berada di bawah tanggung jawab Redaktur Pelaksana Yuliawati sebagai koordinator liputan. Namun, dalam beberapa kesempatan penulis juga berkoordinasi langsung dengan beberapa redaktur, antara lain Ekarina, Pingit Aria, Happy Fajrian, dan Ameidyo Daud Nasution. Koordinasi tersebut sesuai dengan kebutuhan peliputan maupun riset yang diperlukan oleh redaktur.

Dalam proses pelaksanaannya, penulis ditugaskan langsung sesuai dengan alur kerja pembuatan berita divisi *news*. Dikarenakan proses praktik kerja magang dilakukan melalui sistem *work from home*, koordinasi yang dilakukan penulis dengan redaktur melalui pesan singkat WhatsApp.

Adapun dalam proses praproduksi atau persiapan peliputan, penulis bertugas melakukan riset sesuai dengan data yang diperlukan. Riset tersebut bisa diperoleh dari laporan lembaga resmi ataupun jurnal-jurnal ilmiah. Terkadang penulis juga mengumpulkan data melalui berbagai berita yang ada di media massa lainnya.

Sementara itu, di tahap peliputan penulis ditugaskan untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Teknik wawancara dapat dilakukan melalui

telepon ataupun datang langsung ke lapangan. Setelah mengumpulkan data dan melakukan peliputan, penulis menyusun laporan atau berita dan dikirimkan kepada redaktur ataupun redaktur pelaksana untuk melakukan proses penyuntingan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis melakukan praktik kerja magang di *Katadata* mulai dari 10 Agustus 2020 sampai 18 November 2020. Selama menjalani kerja magang, penulis diberi tanggung jawab dan ditempatkan sebagai reporter dalam Divisi News.

Dalam menjalankan penugasan di *Katadata*, penulis mengerjakan peliputan sesuai dengan kebutuhan redaktur. Peliputan tersebut dapat berupa mengikuti webinar, konferensi pers, hingga peliputan langsung ke lapangan. Namun, pada beberapa kesempatan, penulis juga mengambil bahan liputan dengan menerjemahkan berita-berita asing. *Katadata* juga menyajikan berita berdasarkan data dan hasil riset. Oleh karena itu, penulis juga mendapat penugasan untuk melakukan riset dari laporan lembaga riset (Badan Pusat Statistik), jurnal-jurnal ilmiah, hingga penelusuran data dari media daring lainnya.

Terkadang, penulis juga mendapat penugasan untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Wawancara tersebut dilakukan melalui telepon ataupun datang langsung ke lapangan. Beberapa kali penulis juga

mendapat penugasan untuk melakukan transkrip video wawancara *Katadata* yang akan dimuat di Kompartemen *In-Depth*.

Selama menjalani praktik kerja magang, tulisan yang dihasilkan penulis dalam bentuk *hard news*. Meski demikian, penulisan tersebut disajikan dalam bentuk tulisan mendalam sesuai dengan profil dan karakteristik produk jurnalistik *Katadata*. Sementara itu, pada peliputan *In-Depth* penulis ditugaskan untuk menyumbang bahan dalam bentuk data hasil riset ataupun wawancara. Berikut adalah tabel penugasan kerja magang penulis.

Tabel 3.1
Penugasan Peliputan Kerja Magang sebagai Reporter
Divisi *News Katadata*

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1 (10-14 Agustus 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset dari berbagai media daring terkait ventilator. • Menghubungi narasumber peneliti dan produsen ventilator. • Melakukan wawancara dengan PT Rekacipta Inovasi ITB dan PT Len Industri serta membuat transkrip wawancara. • Membuat berita dari hasil wawancara ventilator. • Melakukan riset dan mengumpulkan data terkait APD, masker dari berbagai media daring. • Membuat dua artikel hasil riset masker oleh UMKM dan APD oleh perusahaan. • Membuat berita terjemahan dari <i>CNN</i> tentang sayap beku mengandung Covid-19. • Menyadur artikel <i>Antara</i> terkait aksi buruh menolak Omnibus Law.
2 (18-19 Agustus 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat artikel dari laporan McKinsey terkait iklim di Asia Tenggara memengaruhi GDP. • Membuat berita konflik AS dan Tiongkok di Laut China Selatan (dari <i>SCMP</i>, <i>The Telegraph</i>, <i>Al Jazeera</i>) • Membuat berita terjemahan dari <i>The Guardian</i> terkait bantuan bank dunia untuk negara miskin.
3 (24-28 Agustus 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berita terjemahan <i>BBC</i> terkait kecemasan pelajar selama pandemi. • Liputan dan menulis berita dari webinar Katadata SAFE Forum tentang infrastruktur sebagai investasi.

	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan dan transkrip webinar Katadata SAFE Forum terkait DBS Singapura. • Liputan dan transkrip webinar Katadata SAFE Forum terkait <i>circular economy</i>. • Liputan dan transkrip webinar Katadata SAFE Forum terkait Localizing the SGDs. • Liputan dan transkrip webinar Katadata SAFE Forum terkait Indonesian Women in Workforce.
4 (31 Agustus- 4 September 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan dan menulis berita acara PATAKA terkait diskusi susu segar. • Liputan dan transkrip launching ekspor produk nugget PT Malindo Delight. • Liputan dan transkrip diskusi Pantau Gambut terkait <i>food estate</i>. • Liputan dan menulis berita diskusi Lingkar Temu Kabupaten. Sesi satu terkait peran pemerintah dalam SDGs • Liputan dan menulis berita sesi dua Lingkar Temu Kabupaten tentang peluang produk lokal selama pandemi. • Liputan dan menulis berita peluncuran buku “Air Mata Api” • Liputan dan menulis berita webinar potensi bisnis Indonesia-Uruguay. • Membuat berita terjemahan dari <i>The Guardian</i> tentang pengaruh kampanye plastik dengan industri minyak.
5 (7-12 September 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip dan menulis berita dari Katadata HotTalks terkait peluang wisata lokal Krui di tengah pandemi. • Membuat berita terjemahan dari <i>Reuters</i> terkait ekspor China meningkat setelah <i>reopen</i>. • Liputan dan menulis berita konferensi pers usaha RedDoorz dalam meningkatkan okupansi. • Wawancara dengan pihak OYO untuk melengkapi berita. • Membuat terjemahan dari <i>CNBC</i> terkait minimnya peluang Bali dan Thailand untuk membuka industri pariwisata. • Liputan dan menulis berita dari webinar ulang tahun PT Pos Indonesia. • Menulis laporan berita dari <i>Bloomberg</i> terkait keamanan vaksin covid. • Menghubungi peneliti Eijkman dan Ketua Tim Uji Coba Vaksin Biofarma-Sinovac • Wawancara Ketua Tim Uji Coba Vaksin Biofarma-Sinovac dan menulis berita terkait vaksin, uji coba, dan kondisi relawan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berita dari laporan WHO terkait kondisi pandemi di Indonesia, terdapat lonjakan kasus di daerah. • Transkrip wawancara <i>Katadata</i> dengan Ketua IDI.
6 (14-18 September 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat terjemahan berita dari <i>CNBC</i> terkait kelanjutan pengembangan vaksin AstraZeneca. • Wawancara ketua asosiasi ritel. • Membuat berita laporan Mandiri Institute terkait kunjungan ritel selama masa PSBB transisi. • Transkrip konferensi pers Gubernur Anies terkait PSBB. • Mencari kontak peneliti marketing Prasmul. • Liputan dan menulis berita webinar ekspor jamu. • Menghubungi pihak ritel TransMart dan HERO. • Liputan dan menulis berita webinar BUMN Marketrees Award. • Liputan dan transkrip konferensi pers Halodoc dan Hotel Artotel. • Transkrip wawancara <i>Katadata</i> terkait efektifitas PMN. • Membuat berita dari laporan Bain&Company terkait ketahanan konglomerat selama pandemi. • Transkrip wawancara <i>Katadata</i> terkait kasus Permata Bank. • Transkrip webinar <i>Katadata</i> terkait stunting. • Transkrip webinar <i>Katadata</i> dengan Barito Pacific.
7 (21-25 September 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan dan menulis berita Coaching Clinic Program PEN. • Menulis laporan McKinsey skenario pandemi berakhir. • Liputan dan menulis artikel diskusi Ngerti Hukum dan <i>Kumparan</i> terkait penundaan Pilkada. • Membuat terjemahan berita dari <i>Reuters</i> terkait maskapai AS. • Transkrip wawancara pengacara Ardi serta transkrip wawancara Didit dan Vidi. • Transkrip wawancara Yunus Husein. • Transkrip wawancara Rimba Makmur. • Membuat laporan berita terjemahan perkembangan vaksin Novavax dan J&J. • Meliput dan menulis berita webinar <i>Katadata</i> “The Power of Education”. • Transkrip <i>Katadata</i> Databoks.
8 (28 September-2 Oktober 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis berita ancaman musim dingin di tengah pandemi dari beberapa media asing. • Menulis berita efisensi aplikasi tracing Covid-19 di berbagai negara dari beberapa media asing. • Transkrip wawancara Prodia.

	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan dan menulis berita Gastrodiplomasi Vietnam. • Menulis laporan berita bantuan rapid test dan vaksin dari Bank Dunia dan WHO untuk negara miskin. • Liputan dan menulis berita Nestle. • Menulis laporan berita Remdesivir dan Protokol Zelenco dari media asing dan jurnal ilmiah. • Wawancara Profesor Ari terkait remdesivir. • Riset jurnal soal uji klinis Remdesivir di China dan Inggris • Liputan dan menulis berita Marketeers industri properti.
9 (5-10 Oktober 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip wawancara Gojek. • Menulis berita dari <i>BBC</i> dan <i>India Times</i> soal alat tes baru. • Menulis berita RUU Cipta Kerja tentang Kawasan Ekonomi dan Administrasi Pemda. • Menulis update kasus covid dari <i>CNBC</i>. • Melakukan riset dan menulis berita perbandingan perubahan UU Cipta Kerja klaster lingkungan hidup. • Wawancara dengan tiga narasumber yang hobi bersepeda. • Wawancara Ketua Asosiasi Bike Messenger. • Riset daftar promo pesepeda. • Menghubungi Ketua AIPI. • Transkrip wawancara guru besar UGM. • Menghubungi narasumber pengusaha sepeda. • Wawancara dengan Pias Cycle.
10 (12-16 Oktober 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Riset industri batik. • Riset dan menghubungi narasumber untuk industri batik. • Wawancara dengan dua narasumber pengusaha batik. • Menulis berita dari <i>Reuters</i> soal uji coba Regeneron. • Melakukan wawancara lapangan dengan pengusaha batik Lampung. • Melakukan wawancara dengan pengusaha batik Solo. • Transkrip wawancara pengusaha batik. • Menulis laporan hari pangan. • Melakukan riset perbedaan omnibus law Indonesia dengan negara lain. • Transkrip diskusi UU Cipta Kerja.
11 (19-24 Oktober 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>update</i> laporan UU Cipta Kerja klaster lingkungan berdasar transkrip diskusi. • Riset dan update UU Cipta Kerja dengan negara lain.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungi narasumber penjual tanaman hias Lampung. • Wawancara lapangan dengan pengusaha tanaman hias • Menulis berita dari <i>CNBC</i> dan <i>Reuters</i> soal <i>challenge study</i>. • Riset dan rapikan data penjualan tanaman hias dari BPS dan Jakarta Open. • Menulis berita dari <i>NYT</i> dan <i>Guardian</i> terkait pajak Trump. • Riset dokumen asli omnibus law negara lain. • Melengkapi wawancara dengan penjual bunga. • Menghubungi narasumber kolektor tanaman hias. • Melanjutkan riset dokumen asli omnibus law negara lain. • Melakukan wawancara dengan empat narasumber kolektor tanaman hias. • Melengkapi data penjual tanaman hias.
12 (26-30 Oktober 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip wawancara Mas Ota. • Transkrip protokol kesehatan di rumah makan. • Mengubungi ketua PHRI. • Melakukan wawancara dengan ketua PHRI. • Liputan dan menulis berita Indonesia Syariah Economic Forum. • Menulis laporan berita <i>CNBC</i> soal peluncuran vaksin Moderna. • Menulis laporan berita <i>Reuters</i> bantuan dana WHO, efek samping vaksin untuk negara miskin. • Menulis berita uji klinis vaksin tahap 3 sudah aman. • Menulis berita dari laporan soal LTKL. • Menulis berita update kasus covid di Indonesia.
13 (2-6 November 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis jajak pendapat pemilu AS dari berbagai media asing. • Menulis profil Biden. • Menulis <i>update</i> pilpres AS. • Melakukan riset buzzer dan tim sukses Jokowi dalam jabatan strategis. • Memantau dan menulis <i>update</i> pilpres AS soal klaim Trump. • Menulis berita terjemahan dari <i>The Guardian</i> terkait vaksin AstraZeneca tidak dapat penuhi target akhir tahun. • Memantau pilpres AS. • Transkrip Prof Kusnandi. • Merapikan tulisan proyeksi kuartal IV.
14 (9-13 November 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis tanggapan berbagai tokoh dunia atas kemenangan Biden.

	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip wawancara Katadata dengan Menteri Tata Ruang. • Menghubungi narasumber Philips Vermonte dari CSIS. • Menghubungi narasumber dosen UGM dan CSIS. • Melakukan wawancara dengan CSIS • Riset data BKPM dan berbagai media terkait investasi Jepang dan China di Indonesia. • Menulis berita terkait peluncuran dan riset 6G di berbagai negara. • Menulis <i>update</i> vaksin Covid-19 dari berbagai media asing.
15 (16-18 November 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Riset dan menulis berita terkait RUU Larangan Minuman Beralkohol. • Melakukan transkrip wawancara Katadata dengan Kadin • Melanjutkan transkrip wawancara. • Menulis berita dari <i>Asia Times Financial</i> terkait pengeboran di Laut China Selatan. • Menulis berita terkait Jakarta Food Security Summit. • Menulis berita kesepakatan Jepang dan Australia dari berbagai media asing. • Melakukan wawancara dengan Redaktur Eksekutif <i>Katadata</i> untuk keperluan laporan magang.

Tabel 3.2
Berita Penulis yang Dimuat di *Katadata.co.id*

No	Tanggal Terbit	Judul	Peran Penulis	Tautan
1	17 Agustus 2020	Langkah Taktis Anak Bangsa Menghadapi Serbuan Virus Corona	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/muchamadnafi/berita/5f395e5a7bd34/langkah-taktis-anak-bangsa-menghadapi-serbuan-virus-corona
2	19 Agustus 2020	Riset McKinsey: Asia Tenggara Akan Alami Efek Terburuk Perubahan Iklim	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f3d5a6e9e8eb/riset-mckinsey-asia-tenggara-akan-alami-efek-terburuk-perubahan-iklim

3		Bank Dunia Kaji Opsi Hapus Utang Negara Miskin Akibat Pandemi Covid-19	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f3cf9888bd8e/bank-dunia-kaji-opsi-hapus-utang-negara-miskin-akibat-pandemi-covid-19
4	25 Agustus 2020	Riset di Inggris Tunjukkan Stres Anak Berkurang saat Belajar di Rumah	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f448b0b99978/riset-di-inggris-tunjukkan-stres-anak-berkurang-saat-belajar-di-rumah
5	25 Agustus 2020	LPEM UI: Dana Pemulihan Ekonomi Hasil Pinjaman dari Generasi Mendatang	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/agustiyaniti/finansial/5f449ea829119/lpem-ui-dana-pemulihan-ekonomi-hasil-pinjaman-dari-generasi-mendatang
6		Pemerintah Perlu Kelola Risiko Proyek Lumbung Pangan & Biodiesel	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/agustiyaniti/berita/5f44bcd2b1c9b/pemerintah-perlu-kelola-risiko-proyek-lumbung-pangan-biodiesel
7	28 Agustus 2020	Riset McKinsey: Asia Tenggara Akan Alami Efek Terburuk Perubahan Iklim	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f3d5a6e9e8eb/riset-mckinsey-asia-tenggara-akan-alami-efek-terburuk-perubahan-iklim
8	31 Agustus 2020	Dorong Konsumsi, Susu Diusulkan jadi Bahan Pokok Penting	Reporter/ Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f4d0856eec31/dorong-konsumsi-susu-diusulkan-jadi-bahan-pokok-penting

9	1 September 2020	Anak Usaha Malindo Feedmill Ekspor Produk Olahan Ayam ke Jepang	Reporter/ Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f4e26eb5154c/anak-usaha-malindo-feedmill-ekspor-produk-olahan-ayam-ke-jepang
10	2 September 2020	Pandemi Covid & Tantangan Daerah Berdayakan Ekonomi Lokal Lestari	Reporter/ Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f4fb41fc2bcc/pandemi-covid-tantangan-daerah-berdayakan-ekonomi-lokal-lestari
11	3 September 2020	Terinspirasi Lagu Iwan Fals, Ekonom Piter Abdullah Rilis Air Mata Api	Reporter/ Penulis	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f5194ae606b5/terinspirasi-lagu-iwan-fals-ekonom-piter-abdullah-rilis-air-mata-api
12	5 September 2020	RI Berpeluang Tingkatkan Ekspor Produk Furnitur ke Uruguay	Reporter/ Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f534eebf2e54/ri-berpeluang-tingkatkan-ekspor-produk-furnitur-ke-uruguay
13	7 September 2020	Pengusaha Resort Andalkan Wisata Berkualitas di Masa Pandemi	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f565cc02615d/pengusaha-resort-andalkan-wisata-berkualitas-di-masa-pandemi
14	8 September 2020	Ekspor Tiongkok Naik 9,5% di Agustus, Efek Permintaan Alat Medis	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f56e4e52d181/ekspor-tiongkok-naik-9-5-di-agustus-efek-permintaan-alat-medis
15		RedDoors & OYO Gelar Diskon, Upaya	Reporter/ Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/ekarina/brand/5f577f2819633/re

		Dorong Okupansi di Masa Pandemi		ddoors-oyo-gelar-diskon-upaya-dorong-okupansi-di-masa-pandemi
16	9 September 2020	PT Pos Perkuat Layanan Digital, Pengiriman Paket Naik 61% saat Pandemi	Reporter/ Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/ekarina/brand/5f59112dc7e2e/pt-pos-perkuat-layanan-digital-pengiriman-paket-naik-61-saat-pandemi
17	10 September 2020	AstraZeneca Setop Vaksin Corona, Bagaimana Progres Bio Farma-Sinovac?	Penyumbang Bahan/ Reporter	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f5a1ed02967a/astrazeneca-setop-vaksin-corona-bagaimana-progres-bio-farma-sinovac
18	12 September 2020	WHO Soroti Ironi Lonjakan Covid-19 di Jakarta meski Jumlah Tes Naik	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f5ecc95ba4bf/who-soroti-ironi-lonjakan-covid-19-di-jakarta-meski-jumlah-tes-naik
19	14 September 2020	Pfizer Perluas Uji Vaksin Corona, AstraZeneca Lanjutkan Uji Klinis	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f5f32321bd77/pfizer-perluas-uji-vaksin-corona-astrazeneca-lanjutkan-uji-klinis
20		Pengunjung Mal & Resto Sudah Lebih 50%, PSBB Pukul Lagi Bisnis Retail	Reporter	https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5f5f8ac42a536/pengunjung-mal-resto-sudah-lebih-50-psbb-pukul-lagi-bisnis-retail
21	16 September 2020	Pegadaian dan Anak Usaha Pertamina Dianggap Inovatif di Masa Pandemi	Penyumbang Bahan/ Reporter	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f62031362816/pegadaian-dan-anak-usaha-pertamina

				dianggap-inovatif-di-masa-pandemi
22	17 September 2020	Strategi Artotel dan Pengelola Hotel Mengerek Okupansi saat Pandemi	Reporter/ Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f631617935cc/st-rategi-artotel-dan-pengelola-hotel-mengerek-okupansi-saat-pandemi
23	22 September 2020	Tiga Skenario Dunia Bebas dari Pandemi Corona, Paling Lambat 2023	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f69e5d9bb13c/tiga-skenario-dunia-bebas-dari-pandemi-corona-paling-lambat-2023
24	29 September 2020	Kematian Corona Tembus 1 Juta Orang, Kian Mengancam di Musim Dingin	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f72aac89094f/kematian-corona-tembus-1-juta-orang-kian-mengancam-di-musim-dingin?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%2010
25		Banyak Negara Gunakan Aplikasi Pelacakan Covid-19, Apakah Efektif?	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f72e11104aa1/banyak-negara-gunakan-aplikasi-pelacakan-covid-19-apakah-efektif?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%209

26	30 September 2020	Gastrodiplomasi ala RI untuk Tembus Pasar Kuliner Luar Negeri	Penyumbang Bahan/Reporter	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f73fe02bd6c3/gastrodiplomasi-ala-ri-untuk-tembus-pasar-kuliner-luar-negeri
27	1 Oktober 2020	Strategi Branding Nestle Lewat Logo Produk Sehat	Penyumbang Bahan/Reporter	https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f74c1385fbee/strategi-branding-nestle-lewat-logo-produk-sehat
28		Remdesivir, Antivirus Mahal untuk Pasien Covid-19 yang Kontroversial	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f75d385ec908/remdesivir-antivirus-mahal-untuk-pasien-covid-19-yang-kontroversial
29	3 Oktober 2020	Siasat Pengembang Properti Migrasi Pemasaran ke Digital selama Pandemi	Penyumbang Bahan/Reporter	https://katadata.co.id/ekarina/brand/5f7740418fc7a/siasat-pengembang-properti-migrasi-pemasaran-ke-digital-selama-pandemi
30	5 Oktober 2020	India Temukan Tes Uji Covid-19 Murah Terbuat dari Kertas	Reporter	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f7af27a4902d/india-temukan-tes-uji-covid-19-murah-terbuat-dari-kertas?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%202
31	6 Oktober 2020	Omnibus Law Atur Bank Tanah, Isu Kontroversial di RUU Pertanahan	Reporter	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f7c36fba5e2a/omnibus-law-atu-bank-tanah-isu-kontroversial-di-ruu-

				pertanahan?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%201
32	12 Oktober 2020	Efek Berantai Tren Gowes terhadap Bisnis UKM	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/index/5f82207c48fbee/efek-berantai-tren-gowes-terhadap-bisnis-ukm?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%204
33	14 Oktober 2020	Uji Klinis Antibodi Covid-19 yang Mirip Digunakan Trump Dihentikan	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f86bcdea0cb1/uji-klinis-antibodi-covid-19-yang-mirip-digunakan-trump-dihentikan?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%2010
34	16 Oktober 2020	Foodbank Gelar Aksi Beri Akses Pangan untuk Anak yang Kelaparan	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f895e8090caa/foodbank-gelar-aksi-beri-akses-pangan-untuk-anak-yang-kelaparan?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%205
35	21 Oktober 2020	Inggris Danai Uji Coba	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita

		Penyuntikan Virus Corona ke Tubuh Relawan		a/5f8fc093b4cde/inggris-danai-uji-coba-penyuntikan-virus-corona-ke-tubuh-relawan?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%2010
36		Data Keuangan Trump Terbongkar, Bayar Pajak US\$ 200 ribu ke Tiongkok	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f90043c75777/data-keuangan-trump-terbongkar-bayar-pajak-us-200-ribu-ke-tiongkok?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%209
37	23 Oktober 2020	Gemuknya Omnibus Law RI dibandingkan Amerika, Inggris dan Jerman	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f92a7d416c60/gemuknya-omnibus-law-ri-dibandingkan-amerika-inggris-dan-jerman
38	26 Oktober 2020	Tren Kelas Menengah Berburu Tanaman Hias di Masa Pandemi	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/index/5f93f40e32027/tren-kelas-menengah-berburu-tanaman-hias-di-masa-pandemi
39	28 Oktober 2020	Merger 3 Bank Syariah BUMN, Cara Jokowi Membangun Raksasa Tidur	Reporter	https://katadata.co.id/pingitara/berita/5f9aa31b5a0ee/merger-3-bank-syariah-bumn-cara-jokowi-

				membangunkan-raksasa-tidur
40	30 Oktober 2020	Moderna Bakal Laporkan Uji Coba Fase Terakhir Vaksin Covid-19	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f9b94211ca62/moderna-bakal-laporkan-uji-coba-fase-terakhir-vaksin-covid-19
41		Uji Klinik Vaksin Covid-19 Fase 3 Disarankan Dilakukan di Indonesia	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f9d1829a8290/uji-klinik-vaksin-covid-19-fase-3-disarankan-dilakukan-di-indonesia?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%203
42	2 November 2020	Jatuh Bangun Pengusaha Kuliner Mengais Rezeki di Masa Pandemi	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f9f428cb3f7b/jatuh-bangun-pengusaha-kuliner-mengais-rezeki-di-masa-pandemi?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%201
43	2 November 2020	Bandul Hasil Pilpres AS Mengarah ke Biden Daripada Trump	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f9fd434a0deb/bandul-hasil-pilpres-as-mengarah-ke-biden-daripada-trump?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_ca

				mpaign=Indeks%20Pos%2010
44		Joe Biden, Penantang Trump yang Berkarier Politik Hampir 30 Tahun	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f9fe6b383ace/joe-biden-penantang-trump-yang-berkarier-politik-hampir-30-tahun?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%209
45	4 November 2020	Trump Klaim Menang Pilpres, Rebutan Suara Masih Ketat di Daerah Kunci	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5fa2d36cc4449/trump-klaim-menang-pilpres-rebutan-suara-masih-ketat-di-daerah-kunci?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%206
46	5 November 2020	Distribusi Vaksin AstraZeneca Bakal Meleset dari Target Akhir Tahun	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5fa3b02786b15/distribusi-vaksin-astrazeneca-bakal-meleset-dari-target-akhir-tahun?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%209
47	13 November 2020	Mengenal Teknologi 6G yang Akan Menyatukan	Penyumbang Bahan	https://katadata.co.id/yuliawati/digital/5fae40d3bda0d/mengenal-

		Dunia Fisik dan Virtua		teknologi-6g-yang-akan-menyatukan-dunia-fisik-dan-virtual?utm_source=Direct&utm_medium=Halaman%20Editor%20Yuliawati&utm_campaign=Indeks%20Pos%209
--	--	------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Secara keseluruhan selama 72 hari menjalani praktik kerja magang, terdapat 47 berita yang telah dimuat di situs *Katadata.co.id*. Dari rekapitulasi di atas, penulis melakukan peliputan di berbagai kompartemen mulai dari rubrik digital, nasional, internasional, brand, hingga kompartemen *in-depth*. Keputusan untuk menerbitkan tulisan yang telah disusun oleh penulis, ditentukan oleh editor.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja di Divisi News, *Katadata*

Dalam melaksanakan pekerjaannya, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh seorang jurnalis untuk menghasilkan sebuah berita. Pada pelaksanaan praktik kerja magang, penulis ditugaskan menjadi reporter harian dan ditugaskan untuk mengumpulkan informasi melalui riset atau wawancara sebelum menyusun berita.

Selama menjalani praktik kerja magang di *Katadata.co.id*, penulis harus melakukan tahapan-tahapan kerja sebagai reporter, seperti yang ditulis oleh Ishwara (2011, p.119) sebagai berikut.

1. Penugasan (*data assignment*): dalam tahapan ini, reporter mengambil keputusan untuk menentukan peristiwa yang layak diliput dan alasannya.
2. Pengumpulan (*data collecting*): dalam tahapan ini, reporter menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.
3. Evaluasi (*data evaluation*): dalam tahapan ini, reporter menyaring dan memilih informasi yang penting untuk ditulis dalam berita.
4. Penulisan (*data writing*): dalam tahapan ini, reporter menulis dan menyusun informasi yang telah diperoleh ke dalam susunan berita.
5. Penyuntingan (*data editing*): dalam tahapan ini, dilakukan penyuntingan terhadap tulisan. Mulai dari penentuan judul, tulisan yang perlu dipotong, hingga menentukan berita yang akan dimuat di halaman muka.

Ketika menjalani praktik kerja magang dalam divisi *News*, penulis hanya menjalani empat dari lima tahapan yang telah dijelaskan di atas, yaitu penugasan, pengumpulan, evaluasi, dan penulisan. Sementara itu, tahapan penyuntingan merupakan tugas dari redaktur sebelum berita yang ditulis naik cetak di situs *Katadata.co.id*. Untuk keempat tahap proses kerja reporter tersebut, penulis akan menjabarkan proses pelaksanaan kerja magang sebagai berikut.

3.3.1.1 Tahap Penugasan Berita

Bertugas sebagai seorang reporter harian, penugasan merupakan tahap pertama yang dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan tahapan kerja reporter. Dalam tahap ini, penulis diberikan penugasan yang telah ditentukan oleh redaktur pelaksana atau redaktur lainnya.

Proses penugasan diawali dengan absensi kehadiran penulis. Setiap pukul 08.00 WIB, penulis mengirimkan pesan singkat WhatsApp kepada Redaktur Pelaksana Yulawati yang juga merupakan pembimbing lapangan. Selanjutnya redaktur pelaksana akan menginformasikan jadwal peliputan di hari tersebut. Namun, apabila tidak ada jadwal peliputan, penulis ditugaskan untuk mengusulkan berita dari media asing. Setelah memeriksa berita terbaru dari beberapa media asing, seperti *Reuters*, *CNN*, *CNBC*, *The Guardian*, dan *New York Times*. Selanjutnya, penulis mengusulkan berita tersebut kepada redaktur pelaksana. Tugas redaktur pelaksana adalah untuk menentukan kelayakan berita dari media asing ditulis ulang untuk dimuat dalam situs *Katadata.co.id*.

Terkadang di tengah penugasan, penulis juga mendapat penugasan dari redaktur pelaksana lainnya. Misalnya dalam peliputan ekspor nugget PT Malindo Delight, pelaksanaan acara tidak tepat waktu. Maka dari itu, sembari menunggu kehadiran narasumber peliputan ekspor nugget PT Malindo Delight, penulis mendapat penugasan dari redaktur lain untuk membuat transkrip diskusi Pantau Gambut.

Di sisi lain, *Katadata* juga memiliki produk berita dalam format video wawancara dan tulisan wawancara mendalam. Oleh karena itu, redaktur akan mengirimkan tautan video kepada penulis di malam hari. Tujuannya agar penulis dapat membuat transkrip dari video tersebut sebagai penugasan untuk keesokan harinya.

Akibat pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia, praktik kerja magang dilaksanakan secara *work from home* (WFH). Hal ini mengakibatkan semua penugasan yang diberikan oleh redaktur pelaksana atau redaktur lainnya, dikoordinasikan melalui pesan singkat WhatsApp dan surel. Maka dari itu, menjadi kewajiban bagi penulis untuk selalu memantau informasi yang diberikan oleh redaktur lewat WhatsApp.

3.3.1.2 Tahap Pengumpulan dan Evaluasi Informasi

Setelah mendapat penugasan dari redaktur pelaksana atau redaktur lainnya, tahapan selanjutnya yang dilakukan seorang reporter adalah mengumpulkan informasi. Menurut Ishwara (2011, p.92) terdapat empat petunjuk yang dapat membantu reporter dalam mengumpulkan informasi, yaitu sebagai berikut,

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis mengumpulkan informasi dari semua sumber petunjuk yang dijabarkan oleh Ishwara. Adapun penjelasan penerapan pengumpulan informasi sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah tahapan menghimpun fakta dengan mengamati langsung suatu peristiwa sehingga membuat cerita menjadi hidup (Ishwara, 2011, p. 95). Saat mengumpulkan informasi, reporter dapat melakukan observasi langsung dan tidak langsung.

Sebelum melakukan peliputan, penulis mencari informasi dan data dari media massa lain ataupun pemberitaan *Katadata* sebagai latar belakang informasi. Hal ini membantu penulis dalam menyusun pertanyaan yang akan diajukan ke narasumber.

Dalam menjalani praktik kerja magang, penulis melakukan observasi langsung saat melakukan liputan khusus mengenai tren mengoleksi tanaman hias. Penulis mendatangi lokasi salah satu penjual tanaman hias yang berada di Kota Bandarlampung, yakni Daun Langit 7 Nursery. Saat menjalani observasi langsung, penulis melakukan pengamatan dengan mengelilingi taman tersebut untuk melihat koleksi tanaman yang dijual. Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan pemilik Daun Langit 7 Nursery untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan. Contohnya, berita dengan judul “Tren Kelas Menengah Berburu Tanaman Hias di Masa Pandemi”

ditulis berdasar observasi atau pengamatan langsung penulis ke lapangan.

Contoh:

Bonsai anggur Brazil yang dikenal dengan nama Kupalandak setinggi 100 cm terpajang di depan pintu gerbang Daun Langit 7 Nursery, Jalan Morotai, Bandarlampung. Pemiliknya, Evi Nuryanti, siap melepaskan bonsai yang berusia puluhan tahun tersebut dengan harga Rp 17 juta.

Sumber: “Tren Kelas Menengah Berburu Tanaman Hias di Masa Pandemi”, terbit 26 Oktober 2020

Sementara itu, teknik observasi tidak langsung membantu penulis dalam menulis berita terjemahan, baik berita dari media asing maupun laporan lembaga riset. Contohnya, dalam berita yang berjudul “Bank Dunia Kaji Opsi Hapus Utang Negara Miskin Akibat Pandemi Covid-19”, penulis menyertakan kutipan yang diperoleh dari media *The Guardian*.

Contoh:

“Resesi telah berubah menjadi depresi bagi beberapa negara. Ini adalah krisis terbesar dalam beberapa dekade, tetapi saya percaya jika kita bekerja sama, akan menemukan jalan keluarnya,” kata Presiden Bank Dunia David Malpass dalam wawancara khusus dengan The Guardian, Rabu (19/8).

Sumber: “Bank Dunia Kaji Opsi Hapus Utang Negara Miskin Akibat Pandemi Covid-19”, terbit 19 Agustus 2020

Selama menjalani praktik kerja magang, apabila tidak ada penugasan liputan dari redaktur, penulis bertugas untuk menerjemahkan berita dari

media asing, seperti *Reuters*, *CNN*, *CNBC*, *The Guardian*, dan *New York Times*. Berita yang diterjemahkan merupakan usulan dari penulis sehingga memerlukan persetujuan dari redaktur pelaksana untuk menentukan kelayakan berita tersebut dimuat dalam situs *Katadata.co.id*.

Adapun syarat kelayakan berita yang diterjemahkan adalah memiliki nilai berita sesuai dengan karakteristik *Katadata*. Contohnya, berita tersebut menginformasikan mengenai isu bisnis dan ekonomi. Selain itu, berita terjemahan juga memiliki keterkaitan dengan isu nasional yang sedang terjadi, misalnya terkait kebaruan penemuan vaksin Covid-19. Untuk memenuhi nilai kebaruan, berita yang diterjemahkan adalah berita yang baru saja terbit atau maksimal satu hari terbit di media asing tersebut. Pertimbangan lainnya adalah belum ada media nasional yang memublikasikan berita tersebut. Namun, apabila sudah ada media nasional yang menulis berita yang sama, *Katadata* akan menulis dengan *angle* berbeda dan melengkapi informasi sehingga dalam format penulisan mendalam.

Sebagai contoh berita mengenai peluncuran satelit 6G di China, ditulis oleh media nasional, seperti *Kompas.com*, *Bisnis.com*, dan *Cnbcindonesia.com* pada 9 Oktober 2020. Sementara itu, redaktur pelaksana baru memberikan penugasan kepada penulis untuk meliput peluncuran 6G pada 13 November 2020. Maka dari itu, penulis menyusun berita dengan menggunakan *angle* berbeda, melakukan riset

dari berbagai sumber, hingga penulisan dalam format mendalam. Dalam berita yang berjudul “Menenal Teknologi 6G yang akan Menyatukan Dunia Fisik dan Virtual”, penulis tidak hanya menginformasikan mengenai peluncuran satelit 6G, tetapi juga menyertakan informasi dalam beberapa subjudul terkait keunggulan teknologi 6G dan unik pengembangan teknologi 6G di berbagai negara.

2. Proses Wawancara via Telepon dan Wawancara Tatap Muka

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang dengan tujuan seseorang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya. Untuk memenuhi tujuan tersebut, seseorang akan mengajukan berbagai pertanyaan berdasar tujuan tertentu (Mulyana, 2013, p. 180). Dalam menjalani praktik kerja magang, penulis melakukan wawancara melalui telepon dan tatap muka.

Wawancara melalui telepon bertujuan sebagai efisiensi waktu dan memudahkan reporter untuk menjangkau narasumber terkait yang berada di lokasi berbeda. Selain itu, kondisi pandemi Covid-19 membuat penulis melakukan wawancara via telepon.

Contohnya pada berita dengan judul “Remdesivir, Antivirus Mahal untuk Pasien Covid-19 yang Kontroversial”. Dalam berita tersebut, penulis melakukan wawancara dengan Guru Besar Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Ari Fahrial Syam. Wawancara tersebut sebagai tindak lanjut atas berita mengenai pendistribusian remdesivir sebagai obat untuk pasien Covid-19 di

Indonesia. Padahal, di sisi lain, efektivitas obat remdesivir masih dipertanyakan dan memerlukan uji coba.

Sebelum melakukan wawancara, penulis melakukan observasi sebagai tahap pertama dari proses rangkaian kerja seorang reporter. Dalam observasi, penulis menggali informasi dari berbagai media terkait pemberitaan pemesanan remdesivir oleh pemerintah Indonesia serta penggunaan obat tersebut di negara lain. Tujuannya agar penulis memahami konteks permasalahan dan memudahkan penulis dalam menyusun pertanyaan. Dalam hal ini, penulis berkoordinasi dengan redaktur untuk melihat kelayakan dan kelengkapan pertanyaan. Selanjutnya, penulis mengirim pesan singkat WhatsApp kepada narasumber untuk menanyakan kesediaannya menjadi narasumber dalam peliputan ini. Ketika narasumber menyatakan kesediaannya, penulis dapat melakukan wawancara.

Secara teknis, penulis akan merekam percakapan selama wawancara berlangsung. Selanjutnya setelah wawancara selesai, penulis melakukan transkrip rekaman tersebut untuk disusun menjadi berita. Berikut adalah contoh berita penulis yang menggunakan teknik wawancara via telepon.

Keampuhan remdesivir dalam mengobati pasien virus corona masih dipertanyakan. Guru Besar pada Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Ari Fahrial Syam mengatakan remdesivir belum terbukti sebagai antivirus dan perlu pengujian untuk dianggap sebagai obat penderita Covid-19.

"Istilahnya bisa dibilang terapi empirik sehingga digunakan untuk kepentingan emergensi," kata Ari dihubungi Katadata.co.id, Kamis (1/10).

Sumber: "Remdesivir, Antivirus Mahal untuk Pasien Covid-19 yang Kontroversial", terbit 1 Oktober 2020

Sementara itu, penulis juga melakukan wawancara tatap muka dengan narasumber untuk memperoleh informasi. Selama menjalani praktik kerja magang, penulis hanya dua kali melaksanakan wawancara tatap muka. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber berlokasi di tempat yang sama dengan penulis, yakni Kota Bandarlampung. Wawancara tatap muka dilakukan dengan Pemilik Batik Lampung Gabovira Gatot Kartiko dan Pemilik Daun Langit 7 Nursery Evi Nuryanti. Kedua wawancara tersebut ditujukan untuk liputan khusus terkait ekspor batik dan tren mengoleksi tanaman hias di masa pandemi.

Sama halnya dengan wawancara via telepon, sebelum melakukan wawancara, penulis akan menanyakan kesediaan narasumber dalam peliputan. Apabila narasumber bersedia diwawancara, penulis dan narasumber akan menentukan jadwal untuk melakukan wawancara. Berikut adalah contoh berita penulis yang menggunakan teknik wawancara tatap muka.

"Saat pandemi kami tidak berproduksi tapi berjualan, jadi kami mengelola stok sehingga omset bisa naik. Kami juga menghemat berbagai biaya seperti listrik," kata Gatot. Upayanya membuat dia dapat mempertahankan karyawan.

Sumber: "Manuver Pengusaha Batik Bertahan di Masa Pandemi", terbit 19 Oktober 2020

3. Pencarian atau Penelitian Bahan Melalui Dokumen Publik

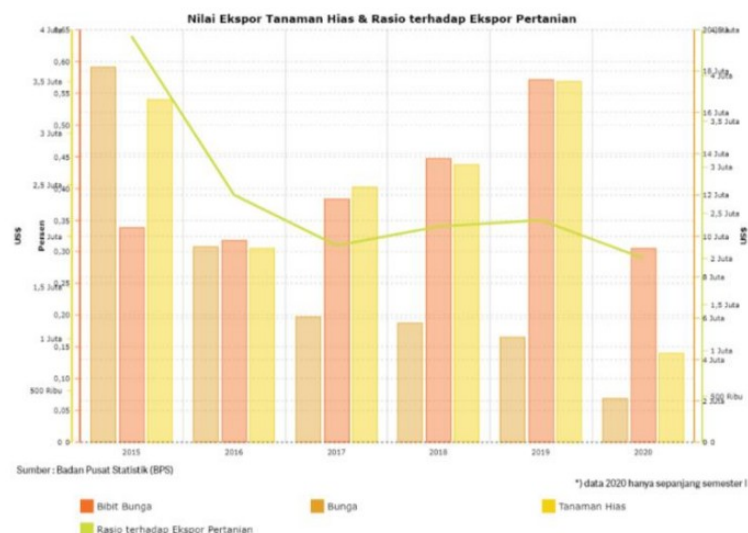
Katadata.co.id merupakan situs berita yang menyajikan laporan mendalam mengenai riset, informasi ekonomi dan bisnis. Maka dari itu, sebagian besar teknik pengumpulan informasi yang dilakukan oleh reporter *Katadata* adalah dengan pencarian melalui dokumen publik.

Saat menjalani praktik kerja magang, penulis menghimpun informasi atau data dari berbagai sumber yang tersedia secara terbuka. Informasi tersebut dapat diperoleh dari laman resmi pemerintahan, laporan lembaga riset, hingga data yang telah dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Misalnya dalam berita yang berjudul “Gemuknya Omnibus Law RI dibandingkan Amerika, Inggris, dan Jerman”. Dalam peliputan tersebut, penulis mengumpulkan data dari laman resmi legislatif Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman. Penulis membaca satu per satu produk hukum *omnibus law* ketiga negara tersebut kemudian menjabarkannya secara detail. Hal ini bertujuan untuk membandingkan produk hukum *omnibus law* tiga negara tersebut dengan *omnibus law* Indonesia.

Sementara itu, dalam meliput tren koleksi tanaman hias selama pandemi, penulis juga mengumpulkan data yang telah dihimpun oleh BPS. Dalam berita yang berjudul “Tren Kelas Menengah Berburu Tanaman Hias di Masa Pandemi”, terdapat grafik nilai ekspor tanaman hias dan rasio terhadap ekspor pertanian. Dalam grafik tersebut, digambarkan nilai ekspor tanaman hias dan rasio terhadap ekspor

pertanian dari tahun ke tahun, sejak 2015 hingga semester I 2020. Dalam prosesnya, penulis membaca lima laporan “Statistik Tanaman Hias Indonesia” yang dirilis oleh BPS. Dari laporan tersebut, dipilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam meliput tren mengoleksi tanaman hias selama pandemi. Namun, penulis hanya ditugaskan untuk mengumpulkan data karena grafik tersebut dibuat oleh tim Databoks Content.

Gambar 3.1
Tangkapan Layar Grafik Nilai Ekspor Tanaman Hias dan Rasio terhadap Ekspor Pertanian



Sumber: *Katadata.co.id*

4. Partisipasi dalam Peristiwa

Partisipasi dalam peristiwa berarti tahap mengumpulkan informasi ketika reporter turut andil dalam sebuah peristiwa. Informasi yang diperoleh dari peristiwa tersebut dapat menjadi bahan penulisan berita. Dalam tahapan ini, partisipasi dalam peristiwa dilakukan penulis dengan mengikuti konferensi pers untuk menulis berita.

Penulis mengikuti konferensi pers yang dilaksanakan oleh *start-up* perhotelan RedDoors. Dalam konferensi persnya, mereka menyampaikan strategi marketing untuk meningkatkan okupansi selama masa pandemi Covid-19. Namun, penulis juga melakukan wawancara dengan kompetitor RedDoors, yakni OYO untuk memperoleh keberimbangan saat menulis berita. Berikut adalah contoh penulisan berita dengan mengumpulkan informasi dari konferensi pers.

Perubahan tren travelling akibat pandemi memberi peluang bertumbuhnya sektor pariwisata terutama dari turis domestik. Hal ini terlihat dari survey konsumen RedDoorz di mana lebih dari sepertiga responden berencana untuk melakukan wisata di bulan ini.

Sedangkan 49,8% responden berencana melakukan perjalanan wisata dalam 1-3 bulan ke depan terlebih pemerintah mulai melonggarkan PSBB dan membuka pergerakan antarkota.

“Saatnya masyarakat melakukan perjalanan domestik untuk mengeksplor negara sendiri, tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan. RedDoorz memberikan support berupa hotel dengan harga terjangkau, namun bersertifikasi higienitas,” kata Sandy dalam virtual media interview, Selasa (8/9).

Sumber: “RredDoors & OYO Gelar Diskon, Upaya Dorong Okupansi di Masa Pandemi”, terbit 8 September 2020

3.3.1.3 Tahap Penulisan Berita

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh seorang reporter adalah menulis berita. Setelah melakukan observasi, mengumpulkan informasi, data yang telah diperoleh disusun menjadi sebuah berita. Adapun karakteristik berita di *Katadata.co.id* adalah penulisan mendalam dan menyeluruh. Maka dari

itu, selama menjalani praktik kerja magang mayoritas tulisan yang dihasilkan dalam format *in-depth news* dengan mengutamakan kedalaman dan informasi menyeluruh.

Menurut Yunus (dalam Raharjo, 2019), pelaporan mendalam disajikan secara lengkap, tajam, dan utuh agar pembaca memiliki perspektif lengkap tentang peristiwa yang terjadi. Berikut karakter penulisan *in-depth news*.

1. Unsur berita yang ditekankan adalah mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Namun, terkadang diberikan unsur *so what* untuk membuat peristiwa lebih dekat dengan prediksi terhadap suatu kejadian.
2. Deskripsi berita analitis dan mengungkapkan fakta atau data sebagai pendukung berita.
3. Struktur berita menggunakan format balok tegak. Artinya, dalam setiap bagian berita mengandung informasi penting, mulai dari kepala berita, tubuh berita, hingga kaki berita. Maka dari itu, pembaca perlu membaca keseluruhan paragraf untuk mendapat informasi secara utuh. Hal ini dikarenakan seluruh bagian berita *in-depth* merupakan satu kesatuan utuh.

Berikut adalah format penulisan berita *in-depth news* menggunakan struktur paralel atau balok tegak.

Gambar 3.2
Struktur Berita Paralel atau Balok Tegak



Sumber: (Raharjo, 2019)

Selama menjalani praktik kerja magang di *Katadata*, penulis tetap menggunakan format penulisan mendalam dan menyeluruh untuk setiap penulisan. Sebagai contoh dalam penugasan liputan diskusi Lingkar Temu Kabupaten terkait peluang produk lokal selama pandemi. Dalam berita tersebut, penulis menggunakan format penulisan mendalam dan membagi tulisan ke dalam dua subjudul. Hal tersebut bertujuan agar pembaca memiliki konteks menyeluruh dari informasi yang diberikan.

Menurut Yunus (dalam Raharjo, 2019) anatomi struktur berita balok tegak terbagi ke dalam beberapa bagian, seperti *lead news* (teras berita), *second leadnews* (lanjutan teras berita), *bridge news* (perangkai beirta), *body news* (isi berita), dan *leg news* (kaki berita). Pada setiap anatomi tersebut memiliki peran penting untuk membangun berita.

1. *Lead news* atau teras berita merupakan bagian awal berita dan berisi ringkasan singkat yang mencerminkan judul berita. Namun demikian, penulis tidak mencantumkan unsur 5W+1H ke dalam teras berita.

Contoh:

Pandemi corona telah mengubah perilaku masyarakat serta perekonomian yang rentan menyebabkan terjadinya bencana lingkungan akibat rusaknya ekosistem alam. Hal ini diharapkan menjadi momentum bagi pemerintah daerah untuk menata ulang prioritas pembangunan berbasis lingkungan, sehingga mendorong kedaulatan ekonomi lokal dan pangan.

Sumber: “Pandemi Covid & Tantangan Daerah Berdayakan Ekonomi Lokal Lestari”, terbit 2 September 2020.

2. *Second lead* atau lanjutan teras berita merupakan rincian lanjut dan penjelasan terhadap topik yang diungkapkan dalam teras berita. Isi dari bagian ini akan memperkuat pemahaman pembaca atas informasi yang disampaikan. Selain itu, bagian lanjutan teras berita juga memiliki nilai kepentingan yang tinggi.

Contoh:

Pakar Etika Lingkungan Hidup, Sonny Keraf mengatakan, pembangunan ekonomi lestari diperlukan untuk mencapai pemerataan dan kedaulatan pangan. Kepala daerah dapat mengandalkan potensi sumber daya lokal yang dimiliki dengan memberdayakan masyarakat setempat.

Sumber: “Pandemi Covid & Tantangan Daerah Berdayakan Ekonomi Lokal Lestari”, terbit 2 September 2020.

3. *Bridge news* atau perangkai berita merupakan bagian yang berperan untuk menghubungkan teras berita atau lanjutan teras berita dengan penjelasan isi berita. Dalam bagian ini, diberikan penekanan pada penggunaan bahasa untuk memberikan nilai aktualitas dan akurasi berita. Namun, perangkai berita hanya memiliki nilai kepentingan yang cukup tinggi.

Contoh:

Dalam penataan ulang pembangunan ekonomi, rantai pasok daerah bisa ikut berperan dalam rantai pasok hilirisasi hingga nasional dengan gotong royong antardaerah. Namun, diperlukan tata kelola yang adaptif dan dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi proses pembelajaran.

Sumber: “Pandemi Covid & Tantangan Daerah Berdayakan Ekonomi Lokal Lestari”, terbit 2 September 2020.

4. *Body news* atau isi berita merupakan bagian yang berisi inti atau esensi pesan dari berita yang disajikan. Dalam penerapannya, pada isi berita terdapat kata kunci yang diambil dari teras berita. Maka dari itu, isi berita memiliki nilai kepentingan yang cukup penting.

Contoh:

Penerapan ekonomi lestari telah dilakukan beberapa daerah yang tergabung dalam Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL). Salah satu anggota LTKL, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan melihat peluang pandemi Covid-19 dengan mengembangkan potensi lokal.

Hutan Kita Institute (HaKI), lembaga swadaya masyarakat (LSM) mitra Kabupaten Musi Banyuasin mengatakan, pandemi corona telah mengubah kebijakan pemerintah kabupaten tersebut di bidang

lingkungan dan pangan. Sebab, adanya pandemi dikhawatirkan dapat mengganggu rantai pasok pangan yang selama ini didapat dari luar.

Sumber: “Pandemi Covid & Tantangan Daerah Berdayakan Ekonomi Lokal Lestari”, terbit 2 September 2020.

5. *Leg news* atau kaki berita merupakan bagian berita yang berada di akhir. Bagian ini berfungsi untuk menutup berita sekaligus menjadi penjelasan akhir dari informasi yang telah dituliskan. Bagian kaki berita disarankan tidak terlalu panjang karena dapat mengecoh pembaca terhadap isi pesan berita. Oleh karenanya, kaki berita memiliki nilai kepentingan yang relatif perlu.

Contoh:

Oleh karena itu, produk potensial atau produk khas dari tiap kabupaten bisa menurutnya bisa terus dorong dijadikan komoditas dagang untuk mengisi atau memperkuat rantai pasok.

Namun, diperlukan kerja sama antara pembeli, pemilik brand dengan koperasi, agar mengetahui permintaan pasar. Para anggota kabupaten lestari pun bisa bekerja sama, bukan hanya menciptakan inovasi dan rantai pasok, tetapi juga mendesain investasi. Ini bertujuan, agar model bisnis bisa bertahan lama dan adaptif.

Sumber: “Pandemi Covid & Tantangan Daerah Berdayakan Ekonomi Lokal Lestari”, terbit 2 September 2020.

Setelah reporter menjalani semua tahap dalam proses penulisan berita, tahap selanjutnya adalah mengirim laporan berita tersebut ke surel Redaktur Pelaksana atau redaktur lainnya yang memberikan penugasan. Adapun tugas dari redaktur juga menjadi editor dengan menyunting laporan berita yang telah dikirim oleh reporter. Tahap penyuntingan tidak

hanya berfokus pada kesalahan penulisan, tetapi editor juga memastikan akurasi informasi yang terdapat dalam berita. Apabila editor menemukan keraguan dari data yang ditulis oleh reporter, editor akan mengonfirmasi informasi tersebut ke reporter. Kemudian, reporter dan editor akan memeriksa kembali sumber asli dari informasi atau data tersebut.

3.3.2 Kendala dan Solusi

Selama menjalani praktik kerja magang di *Katadata.co.id*, terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang ditemukan oleh penulis. Namun seiring proses dinamika praktik kerja magang yang berlangsung selama 72 hari, penulis mampu menemukan solusi atas kendala tersebut. Berikut adalah kendala dan solusi yang ditemukan oleh penulis.

1. Sistem kerja *work from home* yang diterapkan oleh *Katadata* sempat menjadi kendala bagi penulis selama menjalani praktik kerja magang. Koordinasi dan penugasan diberikan oleh Redaktur melalui pesan singkat WhatsApp ataupun surel. Namun demikian, penulis tidak bergabung dalam grup WhatsApp dengan reporter lainnya. Maka dari itu, terjadi miskomunikasi antara penulis dan redaktur saat penugasan. Misalnya, saat penugasan transkrip video untuk kompartemen *In-Depth*. Redaktur Pelaksana mengira bahwa video untuk transkrip sudah dikirim ke surel penulis, tetapi materi tersebut belum dikirimkan oleh Redaktur Kompartemen *In-Depth*. Hal tersebut terjadi berulang kali

pada penugasan transkrip video wawancara dengan IDI, Profesor Kusnadi, dan Guru Besar UGM.

Miskomunikasi juga terjadi antara penulis dan reporter lainnya. Misalnya, penulis telah menulis berita untuk laporan peluang industri minyak akibat diet kantong plastic dan laporan skenario berakhirnya pandemic. Namun, ketika penulis mengirimkan hasil laporan ke Redaktur Pelaksana, berita tersebut sudah ditulis oleh reporter lainnya.

Maka dari itu, solusi atas kendala ini adalah penulis rutin menghubungi Redaktur Pelaksana atau Redaktur lainnya untuk menanyakan tugas berikutnya. Hal ini mempermudah penulis dalam menyusun jadwal rencana kerja selama satu hari hingga keesokan harinya. Selain itu, penulis juga rutin berkomunikasi dengan Redaktur Pelaksana terkait tugas yang diberikan, sedang dilakukan, dan sudah dikerjakan. Laporan penugasan secara rutin ini membantu Redaktur Pelaksana untuk melakukan koordinasi dengan Redaktur lainnya.

2. Penulis juga mengalami kendala terkait sarana dan prasarana saat menjalani magang. Praktik kerja magang ini dilakukan secara *work from home* (WFH). Oleh karena itu, seluruh koordinasi antara reporter dan redaktur dilakukan melalui pesan singkat WhatsApp dan surel. Namun, dalam beberapa kesempatan, penulis terputus dari koneksi internet akibat mengalami kesulitan mendapat sinyal. Selain itu sepanjang Oktober 2020, hampir setiap hari Kota Bandarlampung melakukan pemadaman listrik bergilir.

Maka dari itu, solusi atas permasalahan sarana ini adalah penulis mengomunikasikan kendala yang dihadapi kepada redaktur. Hal ini untuk mengurangi terjadinya miskomunikasi antara penulis dan redaktur yang memberikan penugasan. Selanjutnya penulis akan mencari lokasi yang tidak mendapat jadwal pemadaman bergilir dan memiliki jaringan internet yang kuat.